

ABSTRACT

Nuri Nia Lusba 190521100122. Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. The Role of Social Capital in the Development of BUMDes Sejahtera in Ponokawan Village, Krian District, Sidoarjo Regency. Advisor Khoirul Rosyadi, SS., M.Si., Ph.D

Purpose To describe how the role of social capital in the development of BUMDes Sejahtera Ponokawan Village. This is in line with BUMDes which is a village business institution managed by the community and village government in an effort to strengthen the village economy and build community social cohesion formed based on the needs and potential of the village. Using social capital theory as an analysis knife to explain how to realize BUMDes Sejahtera with the role of social capital carried out by the Ponokawan community. Using qualitative research methods and a case study approach. Techniques in determining related informants, namely using purposive sampling with the aim of making data search more focused and in-depth. The data collection methods used were observation, interview, and documentation. The data analysis method used in this research, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data validity method in this study uses source triangulation. The data validity method in this study uses source triangulation.

There are several factors that influence the development process of BUMDes itself, Trust or mutual trust is a source of strength from social capital that can maintain the sustainability of community life and as a hope that grows in a society which is shown by honest, orderly, and cooperative behavior based on mutually adopted norms. Meanwhile, social norms will be a goal believed by a group of people and carried out together by the community, so that social norms can be interpreted as a way or habit that has previously been believed to achieve common goals. Then the social network is a link between individuals and groups which will provide benefits in managing common property resources because it will facilitate coordination and cooperation for benefits that are take and give or reciprocal. The role of social capital in the development of BUMDes Sejahtera includes trust, social norms, and social networks that are able to become a common solution in facing various problems that exist today.

Keywords: Social Capital, BUMDes, Desa Ponokawan

ABSTRAK

Nuri Nia Lusba 190521100122. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Desa Ponokawan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Dosen Pembimbing Khoirul Rosyadi, SS., M.Si., Ph.D

Tujuan Untuk mendeskripsikan bagaimana peran modal sosial dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Desa Ponokawan. Hal ini sejalan dengan BUMDes yang merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang dimiliki. Menggunakan teori modal sosial sebagai pisau analisis untuk menjelaskan bagaimana mewujudkan BUMDes Sejahtera dengan peran modal sosial yang dilakukan oleh masyarakat Ponokawan . Menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan secara studi kasus. Teknik dalam menentukan informan terkait, yaitu menggunakan purposive sampling dengan tujuan agar pencarian data lebih terfokus dan mendalam. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun metode keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Sebuah keberhasilan BUMDes tidak lain dari proses dalam pengembangannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya proses pengembangan BUMDes itu sendiri, Kepercayaan atau rasa saling percaya merupakan sumber kekuatan dari modal sosial yang dapat mempertahankan keberlangsungan kehidupan masyarakat dan sebagai harapan yang tumbuh dalam sebuah masyarakat yang ditunjukkan dengan adanya perilaku jujur, teratur, dan bekerjasama berdasarkan norma-norma yang dianut bersama. Sedangkan norma sosial akan menjadi tujuan yang diyakini oleh sekelompok masyarakat dan dijalankan bersama oleh masyarakat tersebut, sehingga norma sosial dapat diartikan sebagai cara atau kebiasaan yang sebelumnya telah diyakini untuk mencapai tujuan bersama. Kemudian jaringan sosial merupakan keterkaitan antar individu dan kelompok dimana akan memberikan manfaat dalam pengelolaan sumber daya milik bersama karena akan mempermudah koordinasi dan kerjasama untuk keuntungan yang bersifat *take and give* ataupun timbal balik. Adanya peran modal sosial dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera meliputi kepercayaan , norma sosial, dan jaringan sosial ternyata mampu menjadi solusi bersama dalam menghadapi berbagai masalah yang ada saat ini.

Kata kunci: Modal Sosial, BUMDes, Desa Ponokawan